

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

#### 1.1.1. Tinjauan Perkembangan Wilayah Kota Purwokerto

Kota Purwokerto sebagai ibu kota Kabupaten Banyumas merupakan kota yang sangat strategis berdasarkan letak geografisnya, karena kota Purwokerto dikelilingi oleh kota-kota lain. Hal inilah yang menjadikan kota Purwokerto sebagai suatu pusat tujuan bagi kota-kota lain yang mengelilinginya. Selain sebagai pusat tujuan, keberadaan kota Purwokerto yang terletak ditengah kota-kota yang mengelilinginya, menjadikan kota Purwokerto sebagai kota transit jalur lalau lintas antar kota. Hal ini dapat dilihat dari adanya suatu pusat transportasi yang berupa terminal kelas A.

Pertumbuhan penduduk dalam suatu kota, dalam hal ini kota Purwokerto menunjukkan adanya kecenderungan perkembangan kota. Semakin bertambah banyaknya jumlah penduduk, maka akan semakin banyak pula permasalahan yang ditimbulkan seperti adanya kebutuhan kota terhadap sarana dan prasarana fasilitas umum yang diwadahi. Pertambahan penduduk yang begitu pesat terjadi bukan hanya karena pertambahan angka kelahiran atau menurunnya angka kematian tetapi bisa terjadi karena adanya urbanisasi yang besar. Urbanisasi ini terjadi salah satunya dikarenakan adanya pertambahan yang pesat pada faktor-faktor pemenuhan terhadap kebutuhan masyarakat yang berupa fasilitas-fasilitas pemenuhan kebutuhan. Perpindahan penduduk ini bisa berupa perpindahan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu atau sementara, bisa juga dalam waktu yang tidak terbatas atau selamanya.

Semakin bertambah banyaknya penduduk maka kebutuhan akan sarana dan prasaranapun semakin bertambah banyak. Kebutuhan akan fasilitas pendidikan adalah merupakan salah satu kebutuhan yang mengalami perkembangan yang sangat pesat di kota Purwokerto. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya sektor-sektor pendidikan yang bermunculan, mulai dari jenjang sekolah dasar, menengah sampai

perguruan tinggi, baik itu yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Bahkan permintaan akan kebutuhan fasilitas pendidikan tidak hanya diminati oleh penduduk kota Purwokerto dan sekitarnya, melainkan sudah mencakup penduduk seluruh Indonesia, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya pelajar dan mahasiswa yang berasal dari luar kota Purwokerto, bahkan dari pulau-pulau lain diluar pulau Jawa.

Keberadaan kota Purwokerto sebagai kota transit antar kota dan sebagai salah satu kota alternatif dalam pemenuhan kebutuhan akan sektor pendidikan berakibat pada pesatnya perkembangan kota Purwokerto menjadi suatu kota yang kompleks dan majemuk. Hal ini juga berpengaruh pada perkembangan disektor perekonomian yang menjadikan kota Purwokerto sebagai simpul distribusi perdagangan. Dengan bertambahnya jumlah penduduk yang semakin pesat dan dengan tipikal orangnya yang majemuk dan kompleks, maka perlu kiranya pemenuhan akan fasilitas perekonomian yang mampu dan bisa dinikmati oleh keberadaan masyarakat yang majemuk dan kompleks.

### **1.1.2. Tinjauan Pemilihan Judul**

Atas dasar pertimbangan dari hal-hal yang telah dijelaskan diatas maka perlu kiranya dirancang suatu pusat perbelanjaan yang mampu mewadahi aktifitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya disektor perekonomian yang nyaman dan menyenangkan. Faktor kenyamanan dan menyenangkan menjadi hal yang penting dalam suatu pusat perbelanjaan, untuk memenuhi kebutuhan akan kenyamanan dan menyenangkan itu perlu kiranya diadakan suatu pendekatan terhadap faktor kenyamanan dan menyenangkan yaitu dengan memasukkan unsur alam.

Pemilihan unsur alam sebagai penambah suasana rekreatif pada pola tata ruang pusat perbelanjaan dilatar belakang oleh:

- a. Unsur alam mempunyai fleksibilitas terhadap suatu tipe atau karakter bangunan itu sendiri, baik itu suatu karakter bangunan yang kontras terhadap unsur alam maupun bangunan yang mendukung unsur alam itu sendiri.
- b. Unsur alam mempunyai fleksibilitas dan dapat diterima oleh kemajemukan dan kompleksnya suatu masyarakat.

- c. Unsur alam mampu menjadi suatu pembeda dalam suatu lingkungan pusat perkotaan yang mempunyai kecenderungan sebagai suatu daerah yang padat dan hilangnya unsur-unsur alam.

### 1.1.3. Tinjauan Pusat Perbelanjaan

Menurut peraturan atau ketentuan di lingkungan Departemen Perdagangan yang disampaikan oleh Direktur Bina Sarana Perdagangan kepada kepala kantor wilayah Departemen Perdagangan propinsi Jawa Tengah melalui surat No. 09/Bsp-2/11/1994, tanggal 24 februari 1994, perihal penjelasan tentang definisi istilah-istilah perdagangan yang menjelaskan bahwa pusat perbelanjaan/pusat perdagangan adalah suatu arena penjualan berbagai jenis komoditi yang terletak dalam satu gedung perbelanjaan. Dalam pusat perbelanjaan ini terdapat departement store, supermarket dan took-toko yang menjual berbagai produk. Dalam pusat perbelanjaan biasanya dilengkapi oleh sarana hiburan, perkantoran dan restoran. Pusat perbelanjaan kadang-kadang disebut juga dengan istilah asing: mall, plaza atau shopping center. Gedungnya biasanya megah atau mewah dan dilengkapi dengan AC, lift, escalator, tempat paker yang luas dan sebagainya. Pusat perbelanjaan ini termasuk pasar modern.

Pengertian yang lain menyebutkan bahwa pusat perbelanjaan adalah sekelompok kesatuan bangunan komersial yang dibangun dan didirikan pada sebuah lokasi yang direncanakan, dikembangkan, dimulai dan diatur menjadi sebuah kesatuan operasi (oprating unit), berhubungan dengan lokasi, ukuran, tipe toko dan area perbelanjaan dari unit tersebut. Unit itu juga menyediakan paker yang dibuat berhubungan dengan tipe dan ukuran total dari toko-toko.<sup>1</sup>

### 1.1.4. Tinjauan Suasana Rekreatif

Rekreatif berasal dari kata rekreasi yang berarti penyegaran kembali badan dan pikiran atau sesuatu yang menggembirakan hati dan menyegarkan seperti hiburan, piknik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Urband Land Institute, Shopping Centers Development Handbook, Community Builders Handbook Series, Washington 1977.

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), p. 829

Definisi rekreatif adalah sesuatu yang tidak membosankan, tidak monoton, dapat memberikan kesenangan tersendiri, sesuatu yang dapat menghibur.<sup>3</sup>

Dari pengertian diatas, terdapat banyak unsur yang dapat dimanfaatkan dalam menciptakan suasana rekreatif pada suatu pola ruang. Pada dasarnya suasana rekreatif itu muncul seiring dengan adanya bentukan pola-pola masa bangunan, selain itu suasana rekreatif juga bisa diciptakan dengan adanya fasilitas-fasilitas yang diciptakan sebagai tempat hiburan.

Dari hal diatas, terdapat banyak unsur yang dapat dimanfaatkan dalam menciptakan suasana rekreatif pada pola tata ruang. Berdasarkan keadaan tempat rekreasi bisa dibedakan menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Tempat rekreasi yang berupa alam murni, dalam hal ini merupakan hasil karya dari suatu proses alam yang terjadi selama bertahun-tahun sehingga membentuk suatu tempat yang memberikan rasa nyaman, menggembirakan hati, menyegarkan dan menjadikan kita merasa terhibur.
- b. Tempat rekreasi yang berupa suatu tempat yang merupakan suatu hasil karya cipta manusia secara total, biasanya tempat rekreasi ini berupa suatu tempat-tempat hiburan.
- c. Tempat rekreasi yang berupa penggabungan antara unsur-unsur yang ada di alam dengan unsur-unsur yang merupakan suatu hasil cipta karya manusia secara total.

#### **1.1.5. Tinjauan Unsur Alam Sebagai Penambah Suasana Rekreatif**

Unsur alam adalah merupakan suatu unsur yang mempunyai fleksibilitas yang sangat mendukung bagi suatu ruang dalam satu kawasan maupun bagi pola tata ruang suatu bangunan. Selain itu unsur alam juga mempunyai karakter yang bisa diterima dan dinikmati oleh manusia sebagai suatu pengguna dalam suatu tempat atau kawasa.

---

<sup>3</sup> Francis J. Geck, M.F.A, Interior Design And Decoration, (New York: WM. G. Briwn Company Publisher, 1984)

Unsur-unsur alam yang akan digunakan sebagai penambah suasana rekreatif pada pola tata ruang adalah unsur alam yang berupa sinar matahari, air dan tumbuhan yang merupakan suatu unsur pendukung suasana rekreatif yang telah terbentuk dari kegiatan perdagangan, perbelanjaan itu sendiri beserta fasilitas-fasilitas pendukung lainnya.

#### A. *Sinar matahari*

Matahari adalah sumber cahaya yang kaya untuk menerangi bentuk-bentuk dan ruang-ruang di dalam arsitektur. Kualitas cahayanya berubah-ubah seiring perubahan cahaya dan musim. Cahayanya memberikan perubahan warna seiring dengan suasana langit dan cuaca.<sup>4</sup> Sinar matahari merupakan salah satu unsur alam yang tidak bisa ditata, namun intensitas cahaya matahari memberi kita sesuatu yang tetap dan arahnya dapat diramalkan.

#### B. *Air*

Air dengan wujud kondisi fisiknya mempunyai kekuatan untuk menciptakan suatu suasana dan kesan melalui pesonanya.<sup>5</sup> Berbeda dengan sinar matahari, air merupakan salah satu unsur alam yang bisa ditata. Air adalah merupakan unsur alam yang ajaib karena air mampu menjadi prisma dan membentuk pelangi dengan bantuan sinar matahari. Selain itu dalam suhu tertentu di dalam sebuah tabung air mampu bergerak sendiri tanpa bantuan pompa air.

#### C. *Tumbuhan*

Tumbuhan mempunyai kemampuan untuk menciptakan suatu keindahan dalam pandangan, ketika tumbuhan tersebut ditata, diatur dengan baik pada suatu lahan. Bentuk, warna dan efek sejuk yang ditimbulkannya merupakan ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan, yang akan memberikan karakter tersendiri didalam penataannya.

---

<sup>4</sup> Francis D.K. Ching, *Arsitektur: Bentuk - Ruang & Susunannya*, (Jakarta : Erlangga,1996), P.181

<sup>5</sup> Charles W. Moore & Jane Lidz , *Water + architecture*, (London : Thomas & Hudson Ltd. 1994), P.22

## **1.2. RUMUSAN PERMASALAHAN**

### **1.2.1. Permasalahan Umum**

Bagaimana merancang pusat perbelanjaan di kota Purwokerto, Jawa Tengah yang mampu memfasilitasi kebutuhan akan sektor perekonomian masyarakat Purwokerto yang kompleks dan mampu memberikan suasana nyaman dan menyenangkan dalam lingkungan pusat perkotaan.

### **1.2.2. Permasalahan Khusus**

- a. Bagaimana merancang pola tata ruang pusat perbelanjaan sebagai suatu wadah dalam beraktifitas dengan tetap memperhatikan faktor kenyamanan untuk memberikan kesan suasana rekreatif.
- b. Bagaimana merancang suatu pusat perbelanjaan dengan memasukan unsur-unsur alam pada pola tata ruang untuk menambah suasana rekreatif.

## **1.3. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1.3.1. Tujuan**

Merancang pusat perbelanjaan di kota Purwokerto dengan memasukan unsur alam sebagai suatu penambah suasana rekreatif pada pola tata ruang dalam dan ruang luar.

### **1.3.2. Sasaran**

Untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dilakukan dengan:

- a. Identifikasi dan analisa site yang sesuai dengan kriteria lokasi di kota Purwokerto.
- b. Identifikasi dan analisa program kegiatan di pusat perbelanjaan untuk mendapatkan program kegiatan pelaku dan kebutuhan ruang.
- c. Identifikasi unsur-unsur alam yang akan dimasukan kedalam pola tata ruang pusat perbelanjaan yang bisa menambah suasana rekreatif.
- d. Identifikasi ruang dalam dan ruang luar sehingga keseluruhan sasaran dan fungsi yang mendukung suasana rekreatif dengan memasukan unsur alam dapat dipenuhi.

- e. Identifikasi dan analisa pola tata masa bangunan yang meliputi wujud, orientasi dan bidang bangunan dengan memasukan unsure alam sebagai penambah suasana rekreatif.

#### 1.4. SPESIFIKASI UMUM

Pusat perbelanjaan di Purwokerto dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan sektor perekonomian yang memenuhi standar kenyamanan dan menyenangkan. Majemuk dan kompleknya masyarakat yang ada menjadi perlu kiranya suatu pendekatan terhadap faktor kenyamanan dan menyenangkan, pendekatan yang diambil untuk mewujudkan faktor kenyamanan dengan cara memasukkan unsur alam sebagai penambah suasana rekreatif.

Aktifitas dalam suatu pusat perbelanjaan sangat kompleks dan berhubungan, dilakukan oleh banyak orang dengan kepentingan dan tujuan yang berbeda-beda.

Lokasi site diambil di sekitar jalan Jendral Sudirman yang merupakan pusat perekonomian di Purwokerto. Selain itu lokasi mempunyai akses yang baik dan jelas, kondisi dan kontur tanah relatif datar sedangkan view kearah site sangat baik karena ketiga ruas sisi site berhubungan langsung dengan jalan.

#### 1.5. Keaslian Penulisan

Maksud dari keaslian Penulisan ini adalah untuk menghindari adanya kesamaan atau penjiplakkan karya tulis yang mempunyai judul dan penekanan yang sama. Adapun penulisan Tugas akhir ini mempunyai keberdekatan dengan Tugas Akhir ini antara lain :

1. Bahtiar Efendhy, No. Mhs : 96340014/TA/UII/2001  
Judul : Pusat perbelanjaan di Cilacap – Jawa Tengah
2. Endin Herdiana, No. Mhs : 92340035/TA/UII/1997  
Judul : Shopping Mall di Bandung
3. Antin Juliati, No. Mhs : 91340096/TA/UII/1997  
Judul : Pusat Perbelanjaan di Purwokerto
4. Rudi Saputra, No. Mhs : 92340057/TA/UII/1997  
Judul : Shopping Mall di Pekanbaru